



PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DESA SEBAGAI PUSAT INFORMASI DATA PENDUDUK DESA MENTEN

Muhammad Nasir¹, Apriadi², Andri³, M. Iqbal Ramdhani⁴, Suyanto⁵, Hadi Syaputra⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Bina Darma

Jalan Jend. A. Yani No.3 Palembang, Sumatera Selatan

*Email: ¹nasir@binadarma.ac.id, ²apriadi984@gmail.com, ³andri@binadarma.ac.id,

⁴m.iqbalramdhani@binadarma.ac.id, ⁵suyanto@binadarma.ac.id, ⁶hadisyaputra@binadarma.ac.id

Abstrak

Desa merupakan salah satu subjek dari pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, desa memiliki kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaankemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Salah satu implementasi dari peraturan perundang-undangan tersebut antara lain adanya implementasi sistem informasi desa, yang tujuannya adalah memuat informasi data penduduk, pelayanan publik dan informasi kegiatan dan program yang dijalankan dan dikelola oleh pemerintah desa, hal ini dilakukan dalam mendukung adanya perkembangan desa menuju desa yang maju dan mandiri. Terkait dengan hal tersebut, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem informasi desa kepada perangkat desa dan masyarakat Desa, hal ini terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan dalam implementasi sistem informasi desa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pemerintah desa terkait tata kelola data dan penyediaan informasi berdasarkan layanan yang diberikan menggunakan sistem informasi desa. Dari aktifitas pengabdian ini berdampak bagi pemerintahan Desa Menten berupa peningkatan pemanfaatan teknologi informasi pada lingkungan pemerintah desa secara maksimal, motivasi untuk menyediakan sumber data dan informasi desa secara lengkap, sebagai media pengukung pelayanan administrasi, pengolahan data, dokumen dan informasi yang dibutuhkan bagi masyarakat Desa.

Kata Kunci : Sistem Informasi Desa , Layanan Desa, Web Desa.

1. PENDAHULUAN.

Desa merupakan salah satu subjek dari pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa [1], desa memiliki kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Salah satu implementasi dari peraturan perundang-undangan tersebut antara lain adanya implementasi sistem informasi desa, yang tujuannya adalah memuat informasi data penduduk, pelayanan publik dan informasi kegiatan dan program yang dijalankan dan dikelola oleh pemerintah desa, hal ini dilakukan dalam mendukung adanya perkembangan desa menuju desa yang maju dan mandiri.

Desa Menten adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, Indonesia. Desa ini merupakan desa yang memiliki penduduk yang tidak terlalu padat, dengan hanya mempunyai 8 Rukun Tetangga (RT) dan kurang lebih 500 Kepala Keluarga (KK) didalamnya. Desa ini dikenal sebagai desa tertua di Kabupaten Banyuasin, karena begitu banyak peninggalan-peninggalan semasa penjajahan Jepang dulu, mulai dari goa, bunker beberapa peninggalan lainnya. Desa Menten ini masih dipenuhi hutan-hutan tropis dan kekayaan sumber daya alam yang begitu melimpah. Masyarakat setempat mayoritas bekerja sebagai petani, mulai dari petani sawah, petani karet, dan bercocok tanam yang lainnya. Maka dari itu untuk tumbuh-tumbuhan seperti buah-buahan dan sayur-sayuran di desa ini sangatlah melimpah, jadi tidaklah heran kalau masyarakat disini sangat hidup sejahtera.

Namun dengan kekayaan sumber daya alam di desa ini, tidak selaras dengan pembangunan potensi alam dan sosial kemasyarakatan. Kondisi alam di Desa Menten, memiliki potensi untuk menjadi desa wisata. Karena lokasi desa ini termasuk perbukitan dataran tinggi dan rendah. Ada beberapa objek yang sangat cocok untuk dijadikan tempat wisata, diantaranya dataran rendah yang dikelilingi dataran tinggi. Selain potensi alam yang berpotensi untuk menjadi desa wisata, potensi sosial kemasyarakatan juga termasuk ke dalam pengembangan. Desa Menten ini merupakan desa yang penduduknya masih banyak yang belum mengenal teknologi informasi dan komunikasi, disebabkan di daerah tersebut memiliki masalah pada sinyal internet yang belum memadai, sehingga warga Desa Menten ini masih banyak ketinggalan informasi tentang teknologi sistem informasi. Perkembangan aktifitas desa dimulai sebagian diprakarsai oleh Karang taruna Desa Menten, yang dibentuk kembali setelah sebelumnya sempat vakum, dengan dibentuknya Karang taruna, menjadi titik balik dari kemajuan sosial kemasyarakatan di Desa Menten.

Memahami teknologi sistem informasi bisa dilakukan sejak dini, dengan cepatnya teknologi sistem informasi yang berkembang saat ini, memahami cara kerja sistem informasi ini dapat menjadi salah satu faktor pendukung yang sangat penting bagi perangkat desa di Desa Menten tersebut karena sistem informasi ini membantu menghemat waktu untuk melakukan apa pun. Manfaat Sistem Informasi desa lainnya yang perlu diketahui adalah menjadi sumber data yang lengkap. Data desa tersebut diperlukan untuk berbagai macam kebutuhan warga setempat [2].

Sistem Informasi Desa ada sebagai alat informasi untuk pelayanan pada kantor desa [3]. Sistem informasi Desa yang berkembang oleh pemerintah kabupaten, kemudian terkelola oleh desa dan dapat terakses oleh seluruh masyarakat dan pemangku kebijakan. Sistem Informasi adalah alat bantu yang harusnya sering digunakan perangkat desa sehari-hari untuk mengerjakan banyak hal, antara lain menyiapkan informasi yang ada dan memberikan sumber informasi yang dibutuhkan untuk desa. Sistem Informasi sangat mudah dipelajari dan dioperasikan oleh siapa saja, termasuk Perangkat Desa di Desa Menten ini. Melalui penggunaan Sistem Informasi data desa dapat memudahkan Perangkat Desa di kantor dalam mengelola data penduduk desa serta dapat mempermudah dalam proses pencarian data warga, mendata aktivitas warga desa.

Pengelolaan data desa seperti data warga desa, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Selain cepat dan mudah, dengan menggunakan Sistem Informasi desa dapat disimpan dengan aman didalam sistem dan lebih mudah dalam pencarian data menggunakan fitur pencarian yang disediakan Sistem Informasi [4]. Untuk itulah pemahaman dasar-dasar Sistem Informasi data desa dari komputer merupakan hal yang sangat penting bagi perangkat desa untuk menyimpan data – data warga desa yang penting dan bisa meneruskan ke generasi selanjutnya di Desa Menten tersebut

2. METODE.

Program pengabdian masyarakat adalah melakukan kegiatan yang dirancang terkait penggunaan sistem informasi desa, kegiatan tersebut dilakukan di Kantor Desa Menten. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada beberapa pertemuan pada tanggal 06 Juni 2022 sampai dengan 1 Agustus 2022. Kegiatan diikuti oleh kepala desa dan perangkat desa / dusun yang bertugas, serta beberapa masyarakat yang ditugaskan membantu aktifitas perangkat desa, Kegiatan ini menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan penambahan data warga yang ada di Desa Menten dan memberikan pelatihan kepada perangkat desa tentang pemanfaatan sistem informasi desa serta fitur-fitur yang dapat digunakan dalam sistem tersebut, sehingga selanjutnya perangkat desa dapat memahami dan dapat menggunakan sistem tersebut dengan baik. Adapun tahap metode pelaksanaan terdiri dari Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi.

A. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan melakukan observasi di lokasi desa. Observasi berarti memperhatikan fenomena di Kantor Desa melalui kelima indera peneliti yang seringkali dengan instrumen atau perangkat, dan merekamnya untuk tujuan ilmiah [5]. Hal ini dilakukan untuk mengetahui aktifitas yang dilakukan oleh pemerintah desa sehingga dapat menemukan informasi terkait permasalahan yang saat ini dimiliki oleh perangkat desa, serta mengetahui kebutuhan terkait perangkat teknologi yang dibutuhkan dan digunakan oleh perangkat desa dalam proses pelayanan kepada masyarakat Desa Menten.

B. Pelaksanaan

Dari hasil wawancara didapatkan hasil dari objek pengabdian masyarakat yaitu perlunya peningkatan kemampuan perangkat desa dalam hal pemanfaatan Sistem Informasi Desa di Desa Menten. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim melakukan pembahasan dan implementasi melalui praktek penggunaan Sistem Informasi Desa yang diikuti secara bersama-sama oleh perangkat desa, dan masyarakat yang terlibat pada aktifitas di desa, diharapkan dengan aktifitas ini dapat meningkatkan kemampuan perangkat desa dan masyarakat yang mengikuti melalui bimbingan yang diberikan oleh tim, Masyarakat dilibatkan untuk memenuhi data yang dibutuhkan sebagai bahan basis data, perangkat desa dan pejabat desa sebagai pengguna sistem informasi desa yang selanjutnya menjadi operator dari sistem informasi desa, yang bertugas mengisi dan mengelola data dan menyiapkan informasi terkait data penduduk dan data Desa Menten melalui sistem Informasi Desa.

C. Evaluasi

Tahapan terakhir dari kegiatan pelaksanaan pengabdian yaitu evaluasi, sebagai dasar untuk melakukan perbaikan pada proses pengabdian yang sedang berjalan dan perbaikan untuk kegiatan pengabdian yang akan datang. Kegiatan evaluasi dilakukan setelah aktifitas pelatihan dan pendampingan penggunaan Sistem Informasi Desa, serta melakukan koordinasi dengan para perangkat desa sebagai monitoring kegiatan pengabdian. Hasil evaluasi pengabdian dituliskan dalam laporan pengabdian yang dapat menjadi dasar untuk perbaikan kegiatan pengabdian [6]. Pada proses evaluasi dilakukan pengukuran kemampuan terhadap pengetahuan dan kemampuan peserta dalam menggunakan sistem informasi desa. Pada tahap ini juga dilakukan pengamatan terhadap respon masyarakat dan perangkat desa dengan adanya pemanfaatan Sistem informasi desa ini, masyarakat dan perangkat Desa Menten menyambut baik dan memberikan tanggapan yang positif dengan alasan dapat membantu dan mempercepat proses layanan yang dilakukan oleh pemerintahan desa kepada masyarakat.

3. PEMBAHASAN DAN HASIL

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah diselenggarakannya pelatihan pemanfaatan sistem informasi desa sebagai pusat informasi data penduduk Desa Menten, dengan melibatkan Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma sebagai pemberi materi dan sebagai mentor dalam pelatihan. Penyampaian materi berupa pengetahuan terkait sistem informasi desa secara umum, pentingnya pemanfaatan sistem informasi desa, serta pemanfaatan sistem informasi desa melalui praktek yang dilakukan secara bertahap dengan dibekali tutorial penggunaan sistem informasi desa.

Berdasarkan tahapan aktifitas yang sudah diuraikan sebelumnya, tim melakukan kegiatan yang dimulai dengan pembahasan terkait sistem informasi desa, penggunaan dan pemanfaatan informasi yang dipeoleh dari hasil pengolahan datanya.



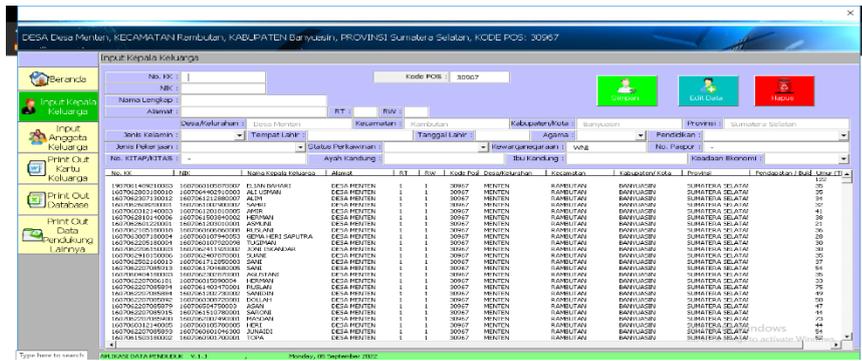
Gambar 1. Aktifitas Pengabdian Kepada Masyarakat

Sistem Informasi Desa digunakan untuk mengisi data warga yang ada di Desa Menten agar semua data warga di Desa Menten ini dikumpulkan menjadi satu di dalam Sistem Informasi Desa, Berikut Fitur-Fitur dan Tampilan yang ada di dalam Sistem Informasi Desa ini yaitu:



Gambar 2. Fitur Sistem Informasi Desa Menten

Fitur tampilan awal dari sistem informasi desa berisikan tentang nama desa, kecamatan, kabupaten, kode pos dan propinsi, serta informasi tentang jumlah penduduk yang ada di Desa Menten.



Gambar 3. Fitur Input Data Kepala Keluarga

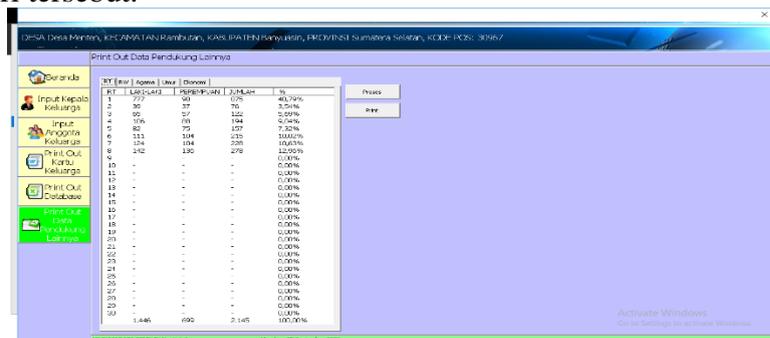
Fitur Input Data Keluarga digunakan untuk mendaftarkan kepala keluarga beserta anggota keluarga yang berdomisili di Desa Menten yang terdiri dari data No. KK, NIK, Nama Lengkap, Alamat, Rt., Rw, Jenis Kelamin, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Agama, Pendidikan, Pekerjaan, Status Pernikahan, Nama Ayah Kandung dan Nama Ibu Kandung.

Dari fitur yang ada pada sistem tersebut, pengguna diberikan pemahaman tentang bagaimana melakukan pengisian data, melakukan perubahan data, melakukan penghapusan data dan pemrosesan data lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan. Tersedia juga Fitur yang digunakan untuk mencari data keluarga melalui No. KK, berdasarkan data No. KK yang dimasukkan akan ditampilkan ke layar dan siap untuk dicetak.



Gambar 4. Fitur Print Out Kartu Keluarga

Pada fitur *print out* data pendukung lainnya terdapat jumlah hasil penduduk dari setiap RT di Desa Menten, Jumlah Laki-Laki, Jumlah Perempuan, dan Hasil dari total jumlah warga berdasarkan kategori jenis kelamin. Terdapat juga informasi jumlah penduduk berdasarkan kategori RW, kategori Agama warga, kategori umur warga, sistem akan memberikan informasi berdasarkan kategori tersebut.



Gambar 5. Fitur Print Out data Pendukung lainnya

Dari aktifitas pengabdian yang telah dilaksanakan memiliki dampak khususnya bagi pemerintahan Desa Menten, antara lain memberikan dorongan bagi peningkatan pemanfaatan teknologi informasi pada lingkungan pemerintah desa secara maksimal, memiliki motivasi untuk menyediakan Sumber data dan informasi lengkap tentang desa, sebagai media penyimpanan data penting tentang desa, sebagai penyedia Pelayanan Administrasi: olah data dan dokumen, informasi yang dibutuhkan bagi Desa.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti dengan antusias oleh perangkat desa dan masyarakat desa, hal ini terlihat dari keseriusan peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Dengan kesiapan yang matang dan kegiatan pengabdian yang disesuaikan dengan kebutuhan. kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik. Terdapat berbagai capaian dalam kegiatan ini meningkatnya pemahaman pemerintahan desa tentang pentingnya pemanfaatan Sistem Informasi dalam tata kelola penyimpanan data warga desa. Tercapainya cita-cita pemerintah desa untuk memiliki Sistem Informasi pemerintahan desa yang dapat membantu dan memudahkan dalam penyediaan layanan kepada masyarakat Desa Menten.

5. SARAN

Sebagai tindak lanjut dari program pengabdian masyarakat pada periode selanjutnya, disarankan untuk tetap memperhatikan konsistensi dari aktifitas pemanfaatan sistem informasi desa, sehingga diharapkan sistem tersebut dapat selalu memberikan informasi yang terbaru kepada masyarakat khususnya di setiap aktifitas yang dilaksanakan masyarakat desa, serta ketersediaan data kependudukan yang akurat dan tepat waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Kepala Desa Menten Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwangi Propinsi Sumatera Selatan, beserta seluruh perangkat desa dan masyarakat Desa Menten atas dukungan terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, juga kepada tim pelaksana (Dosen dan Mahasiswa) Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma yang terlibat, serta Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Universitas Bina Darma yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- [2] *Derama, Trisda; Aransyah, Muhammad Fikry. (2022) Analisis Strategi Pemasaran Menggunakan Metode Analisis Swot Dan Waspas Pada Jasa Percetakan Undangan Confetti Project. ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal), , 8.1: 18-29.*
- [3] *Fahri, M. U. (2020). Sistem Informasi Desa.. Sistem Informasi Desa. Ketapang: Akademi Manajemen Komputer dan Informatika (AMKI).*
- [4] *Sandy, F. A., & Latifah, K. (2021). Sistem Informasi Pengaduan Pelanggan PDAM Tirta Bening. In Science and Engineering National Seminar (Vol. 6, No. 1, pp. 545-550).*
- [5] *Creswell, John W. (penulis); Ahmad Fawaid (penerjemah); Saifuddin Zuhri Qudsy (penyunting); Haitamy el Jaid (desain cover). (2019; 2015). Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed / penulis, John W. Creswell ; penyunting, Saifuddin Zuhri*

Qudsy. Jakarta ;; Yogyakarta ;; © 2009: Yayasan Mitra Netra,; Pustaka Pelajar

- [6] *Muharam, M., & Persada, A. G. (2020). Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Sebagai Media Data Warga Desa (Studi Kasus: Desa Sumberejo). AUTOMATA, 1(2).*